



Pengaruh Penerapan Model *Quick On The Draw* Terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi Siswa

Eunike Manurung

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis : eunikemanurung07@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the ability to understand biographical texts for class X students of SMK N 1 Lumban Julu in the 2022/2023 academic year. The method used in this study is an experimental method with a two group post-test design. The sample in this study were students of class X RPL 1 which consisted of 30 students and students of class X RPL 2 with a total of 30 students. The data analysis technique used in this study is quantitative data by using analysis requirements test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results showed that the average score of the ability to understand biographical texts of the experimental class students was 84.2 belonging to the good category while the average value of the control class was 59.03 belonging to the sufficient category and did not meet the Minimum Completeness Criteria (KKM), namely 75. Based on the t test, it was obtained a significance level value of $\alpha = 0.05$ with $dk = N-1 = 29$, so that a ttable value of 2.045 was obtained. Thus it is concluded that $t_{count} > t_{table}$, namely $8.446 > 2.045$ so that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This proves that there is a significant effect of using the Quick On the Draw learning model on the ability to understand biographical texts for class X students of SMK N 1 Lumbanjulu in the 2022/2023 Academic Year.*

Keywords: *Quick On the Draw Model, Understanding Ability, Biographical Text.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui kemampuan memahami teks Biografi siswa kelas X SMK N 1 Lumban Julu Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain two group post-test design. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X RPL 1 yang terdiri dari 30 orang siswa dan siswa kelas X RPL 2 dengan jumlah 30 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan uji persyaratan analisis, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan memahami teks biografi siswa kelas eksperimen adalah 84,2 tergolong ke dalam kategori baik sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 59.03 tergolong ke dalam kategori cukup dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan uji t diperoleh nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N-1 = 29$, sehingga diperoleh nilai ketentuan t_{tabel} sebesar 2,045. Dengan demikian disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,446 > 2,045$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Quick On the Draw terhadap kemampuan memahami teks biografi siswa kelas X SMK N 1 Lumbanjulu Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Model *Quick On the Draw* , Kemampuan Memahami, Teks Biografi.

LATAR BELAKANG

Bahasa berperan sebagai sarana Interaksi antarindividu yang dipakai untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya, dari pernyataan ini dapat dilihat pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia. Mengingat peran bahasa yang signifikan, Pemerintah telah mengesahkan kebijakan yang mewajibkan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah sebagai bagian dari kurikulum, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam empat aspek utama, yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama mini riset di SMK N1 Lumban Julu dan juga wawancara dengan ibu Roslin Manurung, S.Pd., seorang guru bahasa Indonesia di SMK N1 Lumban Julu, peneliti mendapatkan informasi bahwa nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran KD 3.14, yaitu menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, pencapaian siswa masih rendah dan belum mencapai tingkat ketuntasan belajar atau standar minimal yang telah ditetapkan sebesar 75. Di kelas X SMK N 1 Lumban Julu, terdapat lima kelas, yaitu RPL 1, RPL 2, TKJ 1, TKJ 2, dan TTL1. Presentase ketuntasan nilai di kelas RPL 1 hanya mencapai 55%, di mana hanya 16 dari total 30 siswa yang berhasil mencapai tingkat ketuntasan, sedangkan sisanya sebanyak 14 siswa tidak mencapai ketuntasan, Kelas RPL 2 mencapai tingkat ketuntasan sebesar 50%, dengan 15 dari 30 siswa yang berhasil mencapainya dan 15 siswa lainnya tidak mencapai ketuntasan. Sementara itu, kelas TKJ1 mencapai tingkat ketuntasan sebesar 45%, dengan hanya 13 dari total 30 siswa yang berhasil mencapai tingkat ketuntasan. dan 17 siswa lainnya tidak mencapainya. Kelas TKJ2 mencapai tingkat ketuntasan sebesar 50%, dengan sebanyak 15 dari total 30 siswa yang berhasil mencapai tingkat ketuntasan. dan 15 siswa lainnya tidak mencapai ketuntasan. Terakhir, kelas TTL1 mencapai tingkat ketuntasan sebesar 45%, dengan 11 dari 25 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan dan 14 siswa lainnya tidak mencapainya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji efek dari penerapan model *Quick On The Draw* dalam proses pembelajaran. diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dermawan, Arief, dkk. (2018) dengan judul jurnal "Penggunaan Metode *Quick on The Draw* Dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banda Aceh". Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quick on the Draw* dapat meningkatkan kemampuan siswa SMP PAB 9 Klambir V tahun 2019/2020 dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Hasil studi memperlihatkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam penelitian ini adalah 79,82, yang masuk dalam kategori baik. Dalam kelas eksperimen, sebanyak 60% siswa (15 siswa) memperoleh nilai sangat baik, 28% siswa (7 siswa) memperoleh nilai baik, dan 4% siswa (1 siswa) memperoleh nilai sangat kurang.

Penerapan model ini memberikan solusi bagi tantangan yang sering dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui penerapan alat pembelajaran yang telah dikembangkan, peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri dengan cara menggali konsep yang sedang dipelajari melalui berbagai sumber yang tersedia. Dengan demikian, siswa dapat mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri dan memahami konsep secara lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model *Quick On The Draw* Terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi Siswa Kelas X SMK N 1 Lumban Julu Tahun Pembelajaran 2022/2023”**

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran memainkan peran yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru menggunakan model pembelajaran sebagai panduan dalam menyusun rencana pembelajaran di dalam ruang kelas. Menurut Joyce & Weil (sebagaimana dikutip oleh Rusman pada tahun 2013: 133), model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah strategi atau kerangka kerja yang dipakai sebagai mengembangkan Kurikulum dengan fokus pada masa depan yang lebih luas, merancang materi pembelajaran, dan mengarahkan proses belajar mengajar di dalam ruangan atau lingkungan lainnya.

2. Pengertian Model *Quick on the Draw*

Model pembelajaran *Quick On The Draw* adalah suatu metode yang mengadopsi teknik kerja sama yang diperkenalkan dalam karya tulisnya yang berjudul "Trik dan Taktik Mengajar". Dalam bukunya, Ginnis (2008, hlm.163) menjelaskan bahwa *Quick On The Draw* merupakan suatu kegiatan penelitian yang menekankan kerjasama tim dan respons cepat. Dengan menggunakan metode *Quick On The Draw*, peserta didik akan terlibat dalam aktivitas berpikir yang meningkatkan kegembiraan dalam proses pembelajaran. Model ini juga berfokus pada pengembangan kemandirian siswa sekaligus saling ketergantungan, menggabungkan berbagai indra, serta membantu dalam melatih kemampuan berbicara dan kecerdasan emosional. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dalam kelompok, kegiatan membaca, gerakan tubuh,

komunikasi lisan, kegiatan menulis, kemampuan mendengarkan, observasi, dan pekerjaan secara individu.

Berdasarkan pemahaman yang telah dijelaskan sebelumnya disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quick On the Draw* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan fasilitas siswa untuk belajar secara kelompok dengan mengandalkan sumber belajar selain hanya mengandalkan guru. Model ini juga mengintegrasikan unsur permainan dalam pembelajarannya, sehingga siswa dapat bekerja sama dalam lingkungan yang menyenangkan.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Quick on The Draw*

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Quick on The Draw*

Berikut adalah beberapa alasan mengapa model pembelajaran *Quick On the Draw* digunakan, sebagaimana dikemukakan oleh Ginnis (2008):

- a) Memotivasi kelompok untuk bekerja secara efisien dan meningkatkan kemajuan kelompok dengan lebih efektif. Dalam model ini, kelompok belajar memahami pentingnya pembagian tugas dapat meningkatkan produktivitas kelompok daripada melakukan tugas yang sama secara berulang.
- b) Menghadirkan pengalaman dalam berbagai keterampilan membaca yang ditingkatkan melalui kecepatan aktivitas. Di samping itu, model ini juga memotivasi siswa untuk belajar mandiri dan mengembangkan kemampuan mereka dalam memberikan jawaban yang tepat.
- c) Mendukung siswa dalam mengembangkan kebiasaan untuk mencari sumber belajar di luar guru. Dalam model ini, siswa diajak untuk belajar secara mandiri dan menggunakan berbagai sumber sebagai referensi untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.
- d) Model pembelajaran *Quick On the Draw* cocok untuk siswa yang memiliki preferensi kinestetik dan sulit untuk tetap diam dalam jangka waktu yang lama. Model ini memberikan aktivitas yang melibatkan gerakan fisik, sehingga cocok untuk siswa yang lebih suka belajar melalui kegiatan fisik.

2) Kelemahan Model Pembelajaran *Quick on The Draw*

Berikut ini adalah beberapa kekurangan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Quick On the Draw*:

- a) Memerlukan waktu yang cukup lama untuk melaksanakan model ini.
- b) Jika pengelolaan kelas tidak baik, kerja kelompok dapat menyebabkan kekacauan atau keributan di antara siswa.

- c) Guru mungkin menghadapi kesulitan dalam memantau aktivitas siswa dalam kelompok.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, metode memainkan peran dan tugas penting. Seluruh aktivitas sangat penting bagi penelitian untuk mengandalkan metode yang digunakan. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2016:2), "Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan yang ditentukan. Pada penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode eksperimen, di mana peneliti melakukan pengamatan yang teliti terhadap objek penelitian. Metode eksperimen digunakan untuk mengungkapkan pengaruh perlakuan tertentu. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks biografi, dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan untuk setiap variabel secara spesifik. Berikutnya, peneliti akan mengumpulkan data kuantitatif yang akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik.

Desain penelitian yang dipakai pada studi yaitu eksperimen dengan desain post-test kelompok dua. Dalam desain ini, setiap subjek sampel menerima perlakuan yang sama tanpa mempertimbangkan kemampuan dasar individu. Sugiono (2012:12) menjelaskan bahwa desain ini dipakai untuk menguji pengaruh perlakuan terhadap kelompok subjek yang dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pertama, kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan memakai model *Quick On The Draw*. berikutnya, dilakukan post-test setelah proses pembelajaran selesai. Peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mengikuti tes dengan cara yang sama. Hal yang serupa juga dilakukan pada kelompok kontrol, di mana mereka mengikuti model pembelajaran konvensional (ceramah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Siswa dalam Memahami Teks Biografi pada kelas Eksperimen

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

X	F	Fx	X=x-x-rata	X²	Fx²
72	6	432	-13,33333	177,7777	1066,667
77	3	231	-8,333333	69,44444	208,3333
82	5	410	-3,333333	11,11111	55,55556
87	2	174	1,666666	2,77777	5,555556
92	9	828	6,666666	44,44444	400
97	5	485	11,666666	136,1111	680,5556
Σ	30	2560			2416,66

Berdasarkan distribusi frekuensi data yang diberikan, dapat dihitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan standar error. Dari penghitungan yang diterapkan, ditemukan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam memahami teks biografi pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Quick On the Draw* adalah 84,2. Data tersebut memiliki standar deviasi sebesar 9,45, dan skor terendah yang diperoleh adalah 70 sementara skor terbesar yang diperoleh oleh siswa adalah 97. Berdasarkan tabel yang diberikan, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks biografi pada kelas eksperimen dengan menerapkan model *Quick On the Draw* berada dalam rentang nilai yang termasuk kategori sangat baik. Selain itu, kemampuan siswa tersebut juga telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Informasi tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Memahami Teks Biografi Kelas Eksperimen

Rentang	F.Absolute	F.Relatif	Kategori
85-100	16	53%	Sangat Baik
75-84	8	27%	Baik
60-74	6	20%	Cukup
50-59	0	0%	Kurang
0-49	0	0%	Sangat Kurang
	30	100%	

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, bisa dilihat bahwa kemampuan siswa untuk memahami teks biografi di kelas eksperimen dengan menerapkan model *Quick on the draw* tergolong ke dalam 3 kategori. Berikut adalah rinciannya: Kategori sangat baik terdiri dari 16 siswa atau sekitar 53% dari total siswa kelas eksperimen yang memiliki kemampuan memahami teks biografi sangat baik. Kategori baik terdiri dari 8 siswa atau sekitar 27% dari total siswa kelas eksperimen yang memiliki kemampuan memahami teks biografi baik. kategori cukup terdiri dari 6 siswa atau sekitar 20% dari total siswa kelas eksperimen yang memiliki kemampuan memahami teks biografi cukup. Data ini memberikan gambaran tentang distribusi kemampuan siswa dalam memahami teks biografi menerapkan model *Quick on the draw*.

2. Hasil Kemampuan Memahami Teks Biografi Kelas Kontrol

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

X	F	FX	X=X- rata- rata	X ²	FX ²
38,5	4	154	-20,53	421,4809	1685,924
46,5	7	325,5	-12,53	157,0009	1099,006
54,5	0	0	-4,53	20,5209	0
62,5	9	562,5	3,47	12,0409	108,3681
70,5	7	493,5	11,47	131,5609	920,9263
78,5	3	235,5	19,47	379,0809	1137,243
	30	1771			4951,467

Dari distribusi frekuensi data yang diberikan, dapat dilakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan standar error (*standard error*). Dari perhitungan tersebut, diperoleh bahwa nilai rata-rata (*mean*) kemampuan memahami teks biografi pada kelas kontrol adalah 59,03. Standar deviasi dari data tersebut adalah 13,06. skor terbesar yang diperoleh oleh siswa dalam kemampuan tersebut adalah 82, sementara skor terendah yang diperoleh adalah 35. Berdasarkan klasifikasi yang digunakan, kemampuan memahami teks biografi pada kelas kontrol dapat dikategorikan sebagai cukup. Namun, apabila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu 75, maka nilai rata-rata tersebut belum memenuhi KKM. Informasi ini dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Memahami Teks Biografi Kelas Kontrol

Rentang	F.Absolute	F.Relatif	Kategori
85-100	0	0%	Sangat Baik
75-84	3	10%	Baik
60-74	16	53%	Cukup
50-59	3	10%	Kurang
0-49	8	27%	Sangat Kurang
	30	100%	

Mengacu pada data tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks biografi pada kelas kontrol terdistribusi ke dalam empat kategori. Kategori-kategori tersebut mencakup kategori baik sebesar 10% siswa dengan jumlah 3 orang, kategori cukup yang diikuti oleh 53% siswa dengan jumlah 16 orang, kategori kurang yang diikuti oleh 10% siswa dengan jumlah 3 orang, dan kategori sangat kurang yang diikuti oleh 27% siswa dengan jumlah 8 orang.

3. Penerapan Model *Quick On The Draw* Berpengaruh terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi Siswa Kelas X SMK N 1 Lumban Julu Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Untuk mengidentifikasi apakah model *Quick on the draw* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami teks biografi siswa, terlebih dahulu dilakukan uji analisis untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dipakai untuk memeriksa apakah data pada kedua kelompok kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) terdistribusi secara normal. Sementara itu, uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa varians data pada kedua kelompok kelas tersebut homogen atau sama. Setelah melalui tahap uji persyaratan tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis guna menguji apakah ada perbedaan yang nyata antara kemampuan siswa dalam memahami teks biografi pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Quick On the Draw* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut.

4. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Kemampuan Memahami Teks Biografi Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji Liliefors, yang dipakai pada penelitian ini untuk menentukan apakah data yang diteliti berasal dari distribusi normal atau tidak. Syarat yang harus terpenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan data tersebut ditemukan nilai L_{hitung} sebesar 0,134859, yang merupakan nilai tertinggi dalam uji Liliefors. Selanjutnya, dengan menggunakan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $n = 30$, didapatkan nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Oleh karena itu, didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,134859 < 0,161$. Perbandingan nilai ini menunjukkan bahwa data kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks biografi menggunakan model pembelajaran *Quick on the draw* berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kemampuan Memahami Teks Biografi Siswa Kelas Kontrol

Uji normalitas dipakai sebagai penentu apakah data yang didapat mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang diterapkan adalah uji Liliefors. Untuk memenuhi syarat data yang dianggap normal, nilai L_{hitung} harus lebih kecil daripada nilai L_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari data di atas tersebut, nilai L_{hitung} diperoleh sebesar 0,125316, yang merupakan nilai tertinggi pada skala L. Selanjutnya, dengan mengacu pada Tabel nilai kritis uji Lilliefors dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $n = 30$,

didapat nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,125316 < 0,161$. Perbandingan ini menunjukkan bahwa data kemampuan siswa dalam memahami teks biografi pada kelas kontrol memiliki distribusi yang mendekati normal.

Tabel 5. Data Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	0,1348	0,161	Normal
2	Kontrol	0,1253	0,161	Normal

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diterapkan untuk menentukan apakah dua varians data dalam penelitian ini memiliki keseragaman atau tidak. Dalam penelitian ini, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,50598 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 30. Selanjutnya, dengan menggunakan tabel distribusi F untuk tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, didapat nilai F_{tabel} sebesar 0,53739. Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,50598 < 0,53739$. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian diperoleh dari populasi yang memiliki homogenitas.

C. Uji Hipotesis

Sesudah melakukan pengujian untuk memastikan normalitas dan homogenitas data, disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi secara normal dan memiliki varian yang seimbang. Oleh karena itu, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji perbedaan).

Berdasarkan data yang diperoleh, didapatkan nilai thitung sebesar 8,446. Selanjutnya, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada tabel distribusi t (ttabel) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dan derajat kebebasan $dk = N-1 = 29$, sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 2,045. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai statistik t yang dihitung (thitung) lebih besar daripada nilai t yang terdapat pada tabel distribusi t (ttabel), yaitu $8,446 > 2,045$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quick On the Draw* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami teks biografi siswa kelas X SMK N 1 Lumbanjulu pada Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan model *Quick On the Draw* dalam konteks pembelajaran dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami

teks biografi melalui perlakuan di kelas eksperimen dan perbandingannya dengan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut.

1. Kemampuan Memahami Teks Biografi Kelas Eksperimen Siswa kelas X SMK N 1 Lumban Julu Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dari pengamatan yang dilakukan, kemampuan siswa dalam memahami teks biografi pada kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata sebesar 84,2 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Kemampuan tersebut sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMK N 1 Lumban Julu, yakni 75.

Jika melihat tabel identifikasi kecenderungan nilai pada kelas eksperimen, kemampuan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quick On the Draw* dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori. Kategori sangat baik mencakup 53% siswa dengan jumlah 16 orang, kategori baik mencakup 27% siswa dengan jumlah 8 orang, dan kategori cukup mencakup 20% siswa dengan jumlah 6 orang. Dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami teks biografi pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Quick On the Draw* berada pada kategori baik.

2. Kemampuan Memahami Teks Biografi Kelas Kontrol Siswa kelas X SMK N 1 Lumban Julu Tahun Pembelajaran 2022/2023

Berdasarkan pengamatan, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks biografi pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 59,03 dengan total siswa sebanyak 30 orang. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMK N 1 Lumban Julu, yaitu 75.

Berdasarkan tabel identifikasi kecenderungan nilai kelas kontrol, kemampuan siswa dalam memahami teks biografi dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori. Kategori baik mencakup 10% siswa dengan jumlah 3 orang, kategori cukup mencakup 53% siswa dengan jumlah 16 orang, kategori kurang mencakup 10% siswa dengan jumlah 3 orang, dan kategori sangat kurang mencakup 27% siswa dengan jumlah 8 orang. Dari nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks biografi pada kelas kontrol tergolong dalam kategori yang cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis, dan pembahasan mengenai pengaruh model *Quick On the Draw* terhadap kemampuan memahami teks biografi siswa kelas X SMK N 1 Lumban Julu pada tahun pembelajaran 2022/2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Kemampuan siswa kelas X SMK N 1 Lumban Julu dalam memahami teks biografi dengan menerapkan model *Quick On the Draw* pada kelas eksperimen dinilai baik, dengan nilai rata-rata mencapai 84,2. Selain itu, sejumlah besar siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah, yaitu nilai 75. (2) Pada sisi lain, kemampuan siswa kelas X SMK N 1 Lumban Julu dalam memahami teks biografi dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol masih tergolong cukup, dengan rata-rata nilai sebesar 59,03. Masih terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (3) Dalam proses pengujian hipotesis, dengan menggunakan metode perhitungan t-test, ditemukan nilai thitung sebesar 8,446 yang melebihi nilai ttabel sebesar 2,045. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Quick On the Draw* terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks biografi di kelas X SMK N 1 Lumban Julu.

2. Saran

Penting bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini sebagai langkah konkret dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran *Quick On the Draw* pada berbagai materi lainnya, dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Penelitian yang lebih mendalam dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas dan efisiensi model ini dalam berbagai situasi pembelajaran. Oleh karena itu, langkah ini akan berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan pendekatan pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa secara lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Anas Sudijono. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Al Muchtar, Suwama. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar. Pustaka Mandiri
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dermawan, Arief dkk. 2018. Penggunaan Metode *Quick On the Draw* Dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*. Vol. 21. Hal:37. Banda Aceh.
- Efendi, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On the Draw* Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation).
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatmaningrum, S. A., Sumadi, S., & Haryono, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On the Draw* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 3(5).
- Fauzia, R. A. (2013). Penggunaan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Ranah Psikomotor: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kompetensi Dasar Melakukan Penggandaan Dokumen Kelas X Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar-Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Hasibuan, N. L. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Quick On the Draw* Terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi “Putu Wijaya” Oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kasbolah, Kasihani. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: IKIP Malang. Press.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: kemendikbud.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang.(2019). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama.
- Marhayani, D. A., Nurani, S., & Mertika, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Ips. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 7(1), 17-21.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung)
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Eni Fariyarul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Rosyidah, U., Gunayasa, I. B. K., & Istiningsih, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi Siswa Kelas V SDN Kombo Kecamatan Wawo. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 570-574.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sherlyani, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On the Draw* Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 13 Padang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 127-132.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukarti, L. P. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Quick On The Draw. *Journal of Education Action Research*, 3(4), 396.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz. Media.
- Susanti, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Menggunakan Model Quick on The Draw. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 59-79.
- Tampubolon, D.P. (2019). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Toyidin. (2013). *Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*. Subang: CV.Pustaka. Bintang.